


Wall Street Sukes Pertahankan Tren Bullish. Reli Ketujuh Berturut-turut di Tengah Tekanan Inflasi

US STOCK WEEKLY OUTLOOK

Monday, May 18, 2026

GLOBAL STOCK INDEX

PERFORMANCE

 DJIA	49481	↓ -0.53%
 S&P 500	7432	↑ +0.18%
 NASDAQ	29231	↓ -0.34%
 FTSE100	10197	↓ -0.63%
 CAC40	7901	↓ -2.46%
 DAX	23883	↓ -1.82%
 CSI300	4859	↓ -0.25%
 HANG SENG	25962	↓ -1.63%
 KOSPI	7493	↓ -0.06%
 NIKKEI225	61791	↓ -3.17%

MARKET OVERVIEW

Pekan 11–15 Mei 2026 menjadi minggu kemenangan ketujuh berturut-turut bagi Wall Street, meskipun penuh volatilitas dua arah. Memasuki awal pekan, pasar bergerak dalam mode *wait and see* yang sangat ketat menjelang rilis CPI April S&P 500 hanya naik tipis 0,19% pada Senin (11/5), sementara Nasdaq menguat 0,10%. Puncak euforia terjadi pada Kamis (14/5), di mana Dow Jones untuk pertama kalinya menembus level psikologis 50.000 poin, **S&P 500 menyentuh rekor baru di atas 7.500, dan Nasdaq turut mencetak all time high** didorong oleh reli sektor teknologi dan AI.

Namun momentum tersebut **langsung tergerus pada Jumat (15/5)** setelah rilis CPI April yang lebih panas dari **perkiraan** memicu aksi jual besar, S&P 500 turun 1,1%, Dow terkoreksi 400 poin, dan Nasdaq anjlok 1,54%, sehingga menyunat sebagian besar gain harian sebelumnya. Secara penutupan mingguan, S&P 500 berakhir di 7.408,50 (+0,1% WoW), Nasdaq di 26.225,14 (+0,3% WoW), dan Dow Jones di 49.526,17 (-0,05% WoW).

MARKET OVERVIEW

Sentimen terpenting pekan ini adalah CPI April yang dirilis Selasa (12/5), yang mencatat **lonjakan ke 3,8% YoY, melampaui konsensus 3,7% dan menjadi level tertinggi sejak Mei 2023**, sepenuhnya didorong oleh lonjakan harga energi akibat penutupan efektif Selat Hormuz.

Core CPI (diluar energi dan pangan) naik lebih moderat, namun tetap jauh di atas target 2% The Fed, **sehingga memupus harapan pemangkasan suku bunga tahun ini dan bahkan memunculkan probabilitas kenaikan suku bunga ke level ~30%** menurut data CME FedWatch. Sentimen tambahan yang menggairahkan pasar adalah pergantian pimpinan The Fed, di mana era Powell berakhir dan era Kevin Warsh resmi dimulai pekan ini.

Saham Micron Technology yang melonjak +15% berkat gelombang pesanan high bandwidth memory untuk infrastruktur AI. Microsoft turut menguat +4% setelah Bill Ackman mengumumkan posisi beli besar di saham tersebut, sementara Cisco naik +3,3%.

MARKET OVERVIEW

Adapun saham yang menjadi laggard adalah Ford Motor (-7,1%), Intel (-6,0%), dan AMD (-5,7%) yang tertekan koreksi pasca rilis CPI. Dari sisi sektor, energi menjadi outperformer mingguan (+1,6%), diikuti teknologi (+0,4%), sementara materials (-2,0%), utilitas (-2,0%), dan industrials (-1,9%) menjadi sektor paling tertekan.

Yield UST10Y bergerak naik sepanjang pekan, dipicu langsung oleh kejutan inflasi. Memasuki pekan, yield berada di kisaran 4,36–4,38% (level penutupan pekan sebelumnya), lalu melonjak tajam pasca rilis CPI ke atas 4,50%. Kenaikan yield ini juga menjadi tekanan tambahan bagi saham growth dan valuasi tinggi menjelang akhir pekan.























Sementara itu, Fear & Greed Index CNN dibuka pekan ini di zona Greed (67), **sempat mendekati Extreme Greed di tengah pekan saat pasar mencetak rekor baru, namun terkoreksi kembali ke kisaran Greed (65–70)** di akhir pekan setelah aksi jual Jumat.

COMMODITIES & KEY INDICATORS

 NICKEL	18519	↓ -3.83%
 OIL	107.73	↑ +9.79%
 CPO	4420	↓ -1.89%
 GAS	3.03	↑ +4.19%
 COAL	131.70	↓ -0.04%
 GOLD	4541	↓ -4.02%

Dollar Index	+1.46%	[99.26]
CBOE VIX	+7.21%	[18.43]
UST 10Y (%)	+5.44%	[4.59%]
Fear & Greed Index	Greed	[63]
BTC/USD	-5.83%	[77407]

S&P 500 SECTOR MOVEMENT

Communication Services	 	-0.85%
Consumer Discretionary	 	-3.07%
Consumer Staples	 	+1.25%
Energy	 	+6.75%
Financials	 	-0.31%
Health Care	 	+1.00%
Industrials	 	-1.15%
Materials	 	-2.28%
Real Estate	 	-2.59%
Utilities	 	-2.05%
Info Tech	 	+1.19%

TOP 5

GAINERS & LOSERS



SEDG
SolarEdge Technologies, Inc.
+23.03%



ENPH
Enphase Energy, Inc.
+9.87%



QVCGA
Qurate Retail, Inc.
+8.82%



HUBS
Hubspot, Inc.
+8.26%



TEAM
Atlassian Corporation
+8.21%



AU
AngloGold Ashanti plc
-9.61%



HMY
Harmony Gold Mining
-9.56%



NEGG
Newegg Commerce, Inc.
-9.21%



CRSR
Corsair Gaming, Inc.
-8.97%



GFI
Gold Fields Ltd ADR
-8.73%

▪ STOCK MARKET NEWS ▪

AZN : AstraZeneca mengatakan bahwa persetujuan tersebut didasarkan pada hasil positif dari uji klinis fase III BaxHTN. Baxfendy telah disetujui oleh *Badan Pengawas Obat dan Makanan AS (FDA)* sebagai penghambat aldosteron sintase kelas pertama untuk pengobatan hipertensi.

MS : Saham Sellas Life Sciences (SLS) melonjak 4% dalam perdagangan prapasar pada hari Senin karena pengajuan baru yang menunjukkan peningkatan kepemilikan saham dari Morgan Stanley dan Mirae Asset Global Investments.

NVDA : Chief Technology Officer Intel, Pushkar Ranade, mengatakan bahwa Nvidia saat ini menyerupai Intel pada tahun 1990-an, dengan perusahaan tersebut telah membangun produk-produk unggulan dan keunggulan perangkat lunak yang tangguh keunggulan yang semakin diperkuat oleh raksasa chip AI ini melalui investasi strategis yang "cerdas" di seluruh rantai pasokan cloud.

▪ STOCK MARKET NEWS ▪

TSLA : Berbicara melalui tautan video ke Smart Mobility Summit di Tel Aviv, Musk mengatakan bahwa sudah ada mobil tanpa pengemudi yang beroperasi di tiga kota di Texas tanpa pengawas keselamatan, dan menambahkan bahwa hal itu akan diperluas ke seluruh negara tahun ini.

UNH : Saham UnitedHealth Group (UNH) merosot 4% dalam perdagangan semalam pada hari Senin setelah Berkshire Hathaway mengkonfirmasi bahwa mereka sepenuhnya keluar dari posisinya di perusahaan asuransi kesehatan tersebut selama kuartal pertama.

BRK.B : Berkshire mengungkapkan dalam pengajuan peraturan terbarunya pada hari Jumat bahwa mereka telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya sebanyak 5,04 juta lembar di UNH selama kuartal yang berakhir pada 31 Maret, menandai salah satu perubahan portofolio yang paling banyak dipantau di bawah CEO baru Berkshire, Greg Abel.

STOCK TRADING IDEA



NVDA

NVIDIA Corporation

229.83

BUY

236.62

TAKE PROFIT

224.17

STOP LOSS



WMT

Walmart Inc.

131.77

BUY

135.03

TAKE PROFIT

130.07

STOP LOSS



HD

Home Depot, Inc.

298.76

BUY

307.98

TAKE PROFIT

294.16

STOP LOSS

STOCK TRADING IDEA



WDAY

Workday, Inc.

126.14

BUY

130.78

TAKE PROFIT

122.97

STOP LOSS



ADI

Analog Devices, Inc.

421.57

BUY

431.23

TAKE PROFIT

416.51

STOP LOSS



INTU

Intuit Inc.

396.09

BUY

406.22

TAKE PROFIT

389.96

STOP LOSS

MARKET OUTLOOK

Pasar saham AS memasuki pekan 18–22 Mei 2026 dalam kondisi yang lebih rentan dibandingkan tujuh minggu sebelumnya. Aksi jual tajam pada Jumat (15/5) yang dipicu kejutan inflasi dan **kenaikan global yield obligasi jangka panjang**, di mana **US 30-year Treasury sempat menyentuh level tertinggi dalam satu tahun**, dianggap sebagai "**sinyal awal stalling**" setelah reli 17% dalam tujuh minggu.

Pekan ini sepenuhnya akan diwarnai beberapa katalis besar, yaitu : **earnings NVIDIA pada Rabu (20/5)** yang oleh pasar dianggap sebagai penentu apakah tren AI masih punya daya dorong lebih, **earnings Walmart dan Home Depot (Selasa, 19/5)** sebagai barometer daya beli konsumen di tengah tekanan inflasi, serta **rilis FOMC Minutes dari rapat terakhir Powell** yang akan memberikan petunjuk arah kebijakan moneter di bawah kepemimpinan baru Kevin Warsh.

MARKET OUTLOOK

Dampak langsung KTT Trump–Xi pada 14–15 Mei terhadap pasar saham AS **justu berakhir mengecewakan investor**. Alih-alih menghasilkan resolusi konkret terhadap konflik Iran atau kemajuan besar dalam isu perdagangan, *summit* di Beijing hanya membahas relasi bilateral dan Taiwan tanpa terobosan berarti, sehingga pasar bereaksi negatif dengan tajam pada Jumat dan **Nikkei Asia melaporkan investor "underwhelmed" oleh hasilnya**. Namun satu perkembangan positif yang muncul adalah persetujuan AS atas penjualan chip NVIDIA H200 ke perusahaan-perusahaan China, yang mendorong saham NVDA melonjak 4,4% pada Kamis (14/5) dan turut mendorong S&P 500 serta Nasdaq ke rekor baru sebelum terkoreksi keesokan harinya.

Ke depan untuk pekan ini, **ketegangan geopolitik Iran yang belum terselesaikan tetap menjadi risiko utama**, selama Selat Hormuz masih terganggu, tekanan harga energi akan terus memupuk inflasi dan membatasi ruang bagi The Fed untuk bersikap *dovish*.

MARKET OUTLOOK

Skenario base case pekan ini adalah S&P 500 bergerak dalam kisaran 7.300–7.550 dengan volatilitas tinggi, di mana NVIDIA earnings menjadi katalis biner *beat* yang kuat berpotensi mendorong indeks kembali ke atas 7.500, sementara ***miss* atau guidance yang lemah dapat memicu koreksi yang lebih dalam** dari sekadar *profit taking* biasa.

Tingginya tingkat inflasi, maka *traders* kini mematok **probabilitas kenaikan suku bunga di bulan Oktober (~20%) dan Desember (~30%)**, jauh berbalik dari skenario pemangkasan di awal tahun, sentimen pasar berada di persimpangan antara euforia rekor *all time high* dan kecemasan terhadap era suku bunga tinggi yang lebih persisten. **Apabila NVIDIA gagal melampaui ekspektasi yang sudah sangat tinggi, koreksi Nasdaq 2–3%** dalam satu sesi dapat dengan mudah terjadi mengingat bobotnya yang sangat besar terhadap indeks.



Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.